

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Telah terwujud sebuah karya berbasis audio Siniar *Dengarkan Suara Ini* yang membahas mengenai perlakuan “*body shaming*” berdasarkan tujuan pembuatan karya, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Penulis mengembangkan *podcast* yang membahas perlakuan *body shaming* serta berbagai dampak yang ditimbulkan dari perlakuan *body shaming*. Siniar ini dibuat bertujuan untuk mengubah stigma “cantik” masyarakat Indonesia bahwa perempuan cantik harus bertubuh lanksing dan berkulit putih sehingga dapat menekan jumlah kasus *Body shaming* yang terus meningkat. Dengan adanya siniar ini, penulis berharap para korban yang pernah mengalami kasus *body shaming* untuk lebih mencintai diri sendiri dan termotivasi dengan karya yang susah dibuat penulis. Pada episode pertama pembahasan dilakukan bersama Ririe Bogar, selaku narasumber *body positivity influencer*. Selanjutnya, pada episode kedua pembahasan dilakukan bersama Marsyela Novianti, M.Psi selaku psikolog klinis dewasa.
- 2) Penulis menghasilkan karya *podcast* berdurasi 60 menit yang dibagi menjadi dua episode. Pembuatan siniar *Dengarkan Suara Ini* melalui tiga proses, yaitu praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Seluruh proses yang dilakukan memakan waktu selama dua bulan pengerjaan hingga karya siap untuk dipublikasikan. Siniar *Dengarkan Suara Ini* terdiri dari 2 episode pembahasan dan 1 episode perkenalan. Episode perkenalan berjudul “Episode 0 *body shaming*: Perkenalan”. Pada episode pertama dengan judul “Episode 1 *body shaming*: Masalah gelap, kini menjadi terang.” Kemudian, pada episode kedua yang berjudul “Episode 2 *Body*

shaming: Suarakan, Jangan dipendam.” Karya yang dihasilkan diunggah melalui aplikasi Anchor yang secara otomatis terhubung dengan Spotify.

- 3) Siniar *Dengarkan Suara Ini* memiliki jumlah pendengar sebanyak 221 kali jumlah pendengar per 10 Juni 2022. Episode perkenalan memiliki durasi selama dua menit 21 detik dengan jumlah 50 pendengar. Pada episode pertama memiliki durasi selama 27 menit 42 detik dengan jumlah 100 pendengar. Kemudian, pada episode kedua memiliki durasi selama 41 menit 12 detik dengan jumlah 71 pendengar. Penulis melakukan promosi melalui unggahan Instagram *feeds* dan *instastory* yang bertujuan agar hasil karya dapat tersampaikan oleh target pendengar yang berusia 15-30 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam membuat karya, penulis memiliki saran untuk seluruh kalangan yang ingin membuat karya serupa. Pertama, pembuat karya harus melakukan penentuan ide topik terlebih dahulu yang kemudian disusul dengan melakukan riset. Hal ini bertujuan agar karya yang dihasilkan dapat secara fokus membahas suatu isu tertentu. Penulis juga harus memperkaya ilmu pengetahuan berdasarkan topik yang dibahas bersama narasumber. Hal ini bertujuan agar saat penyiar bertanya jawab dengan narasumber tidak mengalami kebingungan karena minim pengetahuan.

Kedua, mempersiapkan alat pendukung juga menjadi hal yang sangat penting dalam pembuatan *podcast*. Mikrofon khusus sangat berperan penting untuk kualitas audio yang dihasilkan nantinya. Proses rekaman yang dilakukan dengan menggunakan mikrofon tentunya dapat menghasilkan suara yang lebih jernih dibandingkan menggunakan alat lainnya. Kemudian, calon pembuat karya juga harus memperhatikan ruangan saat melakukan wawancara ataupun rekaman. Hal ini untuk menghindari *noise* yang masuk pada hasil rekaman.

Ketiga, hindari proses wawancara secara virtual. Sebaiknya proses wawancara dilakukan secara langsung agar suara yang dihasilkan memiliki kualitas

yang bagus dengan menggunakan mikrofon. Selain itu, kendala sinyal juga menjadi penghambat terbesar ketika sedang melakukan wawancara secara virtual.

Keempat, pelajari berbagai aplikasi penyuntingan audio jauh-jauh hari. Dengan memiliki keterampilan dalam proses penyuntingan dapat mempermudah dan menghemat waktu proses penyuntingan yang dilakukan oleh pembuat karya.

